

ABSTRAK

Badan usaha yang ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, harus mampu mengambil keputusan-keputusan yang tepat, baik dalam berbagai bidang operasional sehari-hari maupun dalam strategi pengembangan badan usaha guna menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat sebagai akibat dari globalisasi ekonomi.

Agar keputusan yang diambil tepat, maka diperlukan suatu informasi yang harus memenuhi syarat relevan, dapat diandalkan, dan akan lebih baik lagi jika dapat dibandingkan. Informasi yang demikian dapat diperoleh dari laporan keuangan badan usaha yang mempunyai karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan biasanya belum tentu disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan, tetapi karena kesulitan pengusaha dalam mengidentifikasi suatu transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan.

Akresi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bertambahnya atau berkurangnya nilai suatu produk karena pertumbuhan fisik atau proses alamiah lainnya. Akresi sangat erat kaitannya dengan masalah pengakuan dan pelaporan pendapatan sebagai fungsi kegiatan atau kemajuan produksi sebagai akibat dari pertumbuhan alamiah atau karena penambahan umur.

Dalam skripsi ini, ruang lingkup evaluasi problematik hanya dibatasi mengenai bagaimana perlakuan akuntansi yang layak atas akresi dalam menunjang kewajaran laporan keuangan pada bidang usaha peternakan sesuai dengan PSAK dan teori akuntansi yang ada.

Dari hasil evaluasi problematik, dapat diketahui bahwa agar akresi ternak yang terjadi pada badan usaha X ini dapat diperlakukan dengan layak untuk menunjang kewajaran laporan keuangan badan usaha X, maka proses pencatatan akuntansi badan usaha X sebaiknya di dasarkan pada siklus hidup dari sediaan ayam yang dternakkan, yaitu nilainya akan terus meningkat selama masa pertumbuhan, mencapai puncaknya saat ayam tersebut berproduksi dan akan menurun selama masa produksi. Disamping itu juga perlu dilakukan pemisahan antara sediaan ayam yang dternakkan yang berada dalam masa pertumbuhan dan masa produksi.

Dengan diketahui perlakuan akuntansi yang layak atas akresi ternak yang terjadi pada badan usaha X, maka diharapkan informasi yang diperoleh dapat membantu meningkatkan kualitas putusan manajerial yang diambil oleh pihak manajemen badan usaha.